



Sosialisasi Metode Pembelajaran Efektif Serta Penerapan Prokes Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka

Lady Agustina ¹⁾, Ginanjar Sasmito Adi ²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammdiyah Jember

ladyagustina@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK: Sudah beberapa bulan terakhir ini kita dihadapkan pada permasalahan pandemi covid 19 yang membuat pembelajaran di sekolah proses pelaksanaannya dilakukan secara daring. Dari hasil analisis situasi sekolah mitra terdapat beberapa permasalahan terkait proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dimana siswa tidak semuanya mempunyai fasilitas untuk pembelajaran online. Hal ini bukan hanya dihadapi oleh sekolah mitra tetapi juga sekolah-sekolah yang ada di seluruh Indonesia. Beberapa hal sudah dilakukan oleh sekolah mitra terkait mengatasi pembelajaran yang dilakukan saat ini yang sifatnya daring. Diantaranya pernah mengadakan program “GULING” (Guru Keliling) namun ini tidak efektif dikarenakan lokasi rumah siswa per siswa tidak saling berdekatan. Harapan baru muncul ketika akan diputuskannya sekolah tatap muka tetapi tidak seperti tatap muka seperti dulu, tatap muka yang sekarang di era new normal ini yang jelas akan ada aturan-aturan baru. Metode pendekatan kegiatan PkM demi terciptanya pembelajaran tatap muka yang menyenangkan dan aman dapat terwujud melalui sosialisasi pada guru dan murid tentang metode pembelajaran yang efektif serta bagaimana protokol kesehatannya dalam menghadapi pembelajaran tatap muka. Hasil dari kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dimana guru bisa mendapatkan pengalaman tentang metode pembelajaran yang efektif dan siswa mendapatkan tambahan ilmu tentang protokol kesehatan yang baik di kala pandemi.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Efektif, Protokol Kesehatan, Pembelajaran Tatap Muka

ABSTRACT: *Over the past few months, we have been confronted with the covid 19 pandemic problem that makes learning at school the process is conducted online. From the analysis of the partner school situation there are several problems related to the ongoing learning process, where students don't all have facilities for online learning. This is not only faced by the partnerships but also the schools that are present throughout Indonesia. Several things have been done by the associated partners' school to overcome current learning that is online in nature. Many have program conducted “GULING” (rolling teacher), but this is not effective because the location of each student's home is not nearby. New expectations were born when the school would be cut in the face but not in the face, in the face of what is now a normal new era. a PkM approach to creating pleasant, safe face to face learning can be achieved through socializing of teachers and students about effective teaching methods and how their health protocols deal with face-to-face learning. The result of this activity is an excellent response in which teachers can gain experience with effective learning methods and students gain the science of good health protocols at the time of the pandemic.*

Keywords: *effective learning methods, health protocol, face to face learning*

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar Panti Jember terletak di daerah Dusun Sumpersari Desa Kemuningsarilor Kecamatan Panti Jember. Sekolah ini mempunyai

situasi yang tenang dan sangat sejuk dengan pemandangan alam yang indah karena sekolah ini berada di daerah agak pinggiran yang hampir menuju ke gunung. Hawanya yang sejuk dan nyaman sangat mendukung dalam situasi belajar dan mengajar. Tetapi saat ada kasus yang muncul pada tanggal 31 Desember 2019 yang serupa dengan *pneumonia* yang tidak diketahui di Euhan, China (Lee, 2020). Kasus tersebut di akibatkan oleh virus corona atau dikenal dengan COVID-19. Dampak yang ditimbulkan oleh kasus ini telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, demikian juga aspek pendidikan (Herliandry, LD dkk.). Akibatnya pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan dengan cara daring (dalam jaringan).

Pada kenyataannya dimana-mana pembelajaran daring tidaklah sesuai dengan harapan semua orang. Banyak sekali hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran daring, salah satunya media yang digunakan oleh siswa untuk belajar daring. Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi COVID-19 (Goldschmidt & Msn, 2020). Guru sebagai pendidik merupakan elemen yang penting dalam dunia pendidikan diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang sebelumnya tidak pernah terbayang akan terjadi yaitu dari mengajar secara tatap muka tradisional menjadi mengajar secara online atau jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020). Kondisi seperti ini membuat guru harus melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia saat ini untuk mendukung proses pembelajaran mereka (Ahmed, 2020). Secara praktek biasanya guru bertatap muka untuk bisa mentransfer ilmunya, tetapi saat ini mengharuskan guru untuk bisa berinteraksi dan mentransfer ilmunya secara online.

Seiring waktu proses pembelajaran sudah berjalan sesuai aturan dari pemerintah meskipun dengan kondisi yang mengharuskan online, dengan berbagai kendala yang ada diantaranya banyak orang tua siswa yang tidak mempunyai media yaitu handphone yang digunakan untuk pembelajaran online. Akibatnya banyak pelajaran dari guru yang tidak sampai ke siswa mereka. Pandemi yang sudah berjalan hampir 10 bulan ini membuat guru dan para orang tua siswa menginginkan pembelajaran tatap muka di adakan kembali, walaupun belum bias dipastikan pandemi COVID-19 ini kapan berakhirnya.

Beberapa hal sudah dilakukan oleh sekolah mitra terkait mengatasi pembelajaran yang dilakukan saat ini yang sifatnya daring. Diantaranya pernah mengadakan program “GULING” (Guru Keliling) namun ini tidak efektif dikarenakan lokasi rumah siswa per siswa tidak saling berdekatan. Harapan baru muncul ketika akan diputuskannya sekolah tatap muka tetapi tidak seperti tatap muka seperti dulu, tatap muka yang sekarang di era new normal ini yang jelas akan ada aturan-aturan baru. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar, diperoleh fakta bahwa masih banyak siswa khususnya siswa sekolah dasar (madrasah ibtidaiyah) yang mengerti bagaimana bahaya pandemi COVID-19 ini. Yang diinginkan orang tua dan siswa saat ini adalah bagaimana bisa belajar dengan tatap muka supaya transfer ilmu

dari guru bisa langsung tersampaikan ke siswa.

PERMASALAHAN

Berdasarkan dari uraian analisis situasi, identifikasi permasalahan pada mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah para guru yang harus merencanakan metode pembelajaran yang efektif di saat pembelajaran tatap muka saat masih kondisi pandemi COVID-19 serta pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang mengharuskan siswa dan guru bertemu dan berkumpul, sedangkan siswa sekolah dasar masih belum memahami tentang protokol kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi metode pembelajaran efektif serta penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka ini dibagi menjadi dua tahap yaitu;

1. Sosialisasi metode pembelajaran yang efektif bagi guru dalam menghadapi pembelajaran tatap muka.

Pelaksanaan sosialisasi ini berkaitan dengan pengetahuan tentang metode-metode apa saja yang efektif untuk menghadapi pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.

2. Sosialisasi kiat-kiat yang harus dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka.

Pelaksanaan sosialisasi ini berkaitan dengan pengetahuan tentang bagaimana protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh siswa sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan PkM yang diusulkan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu koordinasi pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Koordinasi pelaksanaan

Pada tahapan ini, pengusul melaksanakan aktivitas berupa:

- a. Berkoordinasi dengan Kepala Madrasah.
- b. Menentukan jadwal kegiatan.
- c. Menentukan tempat atau ruang kegiatan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini memuat materi:

- a. Metode pembelajaran yang efektif bagi guru dalam menghadapi pembelajaran tatap muka.
- b. Protokol kesehatan bagi siswa sekolah dasar yang akan menghadapi pembelajaran tatap muka.

3. Evaluasi Hasil Kegiatan.

PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi metode pembelajaran efektif serta penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka dilaksanakan pada hari Sabtu pada tanggal 9 Januari 2020 di Ruang Aula Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar Panti Jember. Acara ini dihadiri oleh para dewan guru MI Al kawtsar dan siswa siswi MI Al Kawtsar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak.

Sosialisasi diadakan dalam bentuk ceramah dan disampaikan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember yang terdiri dari 2 (dua) dosen pengabdian, yaitu:

1. Lady Agustina, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Tim dari jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Jember. Materi yang diberikan adalah metode pembelajaran yang efektif bagi guru dalam menghadapi pembelajaran tatap muka.
2. Ns. Ginanjar Sasmito Adi, M.Kep, Sp.Keb. M.B, selaku anggota Tim dari jurusan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan. Materi yang diberikan adalah sosialisasi kiat-kiat yang harus dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka.

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung tim dosen dibantu oleh dua mahasiswa yaitu Elgi Arga Laksana angkatan 2018/2019 dari jurusan pendidikan matematika dan Meidy Berlian Salsabilla dari jurusan Ners angkatan 2018/2019.

HASIL DAN LUARAN

Beberapa hasil kegiatan sosialisasi metode pembelajaran efektif serta penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka antara lain;

1. Metode pembelajaran yang efektif
 - a. Project based Learning
Metode *project based learning* ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020. *Project based learning* ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Menurut Mendikbud, metode *project based learning* ini sangat efektif diterapkan untuk para pelajar dengan membentuk kelompok belajar kecil dalam mengerjakan proyek, eksperimen, dan inovasi. Metode pembelajaran ini sangatlah cocok bagi pelajar yang berada pada zona kuning atau hijau dan tentunya juga harus memerhatikan protokol kesehatan yang berlaku.
 - b. Bauran (*Blended Learning*)
Metode ini merupakan kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Metode ini bisa menjadi bagian kenormalan baru (*new normal*).

c. Integrated Curriculum

Metode pembelajaran ini disampaikan oleh anggota Komisi X DPR RI Prof. Zainuddin Maliki, M.Si. Dikutip dari JPNN.com, mantan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya ini menyampaikan bahwa pembelajaran akan lebih efektif bila merujuk pada *project base*. Yang mana, setiap kelas akan diberikan proyek yang relevan dengan mata pelajaran terkait. Metode pembelajaran yang satu ini tidak hanya melibatkan satu mata pelajaran saja, namun juga mengaitkan metode pembelajaran lainnya.

2. Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan di sekolah merupakan aturan untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit COVID-19 yang diakibatkan virus Corona di institusi pendidikan. Dalam buku saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 yang disusun Kemendikbud, Kemenkes, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri pembelajaran tatap muka dilaksanakan melalui dua fase yakni masa transisi dan masa kebiasaan baru atau new normal.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka kembali, antara lain;

- a. Wajib menggunakan masker.
- b. Cek suhu.
- c. Mencuci tangan.
- d. Tidak berjabat tangan.
- e. Jarak dikelas.
- f. Pengaturan kelas.
- g. Kesiapan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi metode pembelajaran efektif serta penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di MI Al Kawtsar ini telah terlaksana dengan baik. Para guru bisa mendapatkan tambahan ilmu tentang bagaimana metode pembelajaran yang efektif dalam situasi pandemi sekarang ini, serta siswa dan siswi MI Al Kawtsar juga mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menjaga protokol kesehatan di situasi pandemi sekarang.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi metode pembelajaran efektif serta penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di MI Al Kawtsar ini mendapat respon yang baik dari para peserta baik dari kalangan guru maupun kalangan siswa.

3. Peserta menginginkan ada kegiatan pengabdian lagi dengan tema yang berbeda sehingga bisa menambah pengetahuan dan pengalaman untuk sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S; Shehata, M; & Hassanien, M. 2020. Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEd Publish*, p: 1-5.
- Bao, W. 2020. *COVID-19 and Online Teaching in Higher Education: A Case Study of Peking University*. March, p: 113-115.
- Basilaila, G & Kvavadze, D. 2020. Transition to Online Education in School During a SARS-Cov-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4).
- Goldschmidt, K & Msn, P.D. 2020. The COVID-19 Pandemic: Technology Use To Support The Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing*, 3-5.
- Herliandry, L.D, dkk. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1): 65-70.
- Lee, A. 2020. Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19); Why Global Control is Challenging?. *Public Health, January*, p: 19-21.